

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. DESKRIPSI UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Gambaran Umum CV. Karya Jaya

CV. Karya Jaya adalah perusahaan yang memproduksi barang batu bata kapur sebagai bahan utama pembuatan bangunan seperti rumah, gedung, dan lain-lain. Adapun lokasi pusat produksi ini berada di JL. Deandels Gosari no.45 Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

Berdirinya usaha dibidang pembuatan atau produksi batu bata kapur, karena melihat potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai bahan dasar beberapa produk khususnya batu bata kapur yang berada di Desa Gosari banyak dimanfaatkan dan dikelola oleh beberapa perusahaan untuk memproduksi produk sejenis. Untuk itu, karena adanya peluang usaha maka berdirilah CV. Karya Jaya.

Sejak berdiri pada tahun 1992 hingga sekarang, perkembangan CV. Karya Jaya mengalami pasang surut, hal ini sejalan dengan iklim perekonomian di negara yang belum stabil. Pasang surut usaha terutama ketika krisis moneter pada pertengahan tahun 1998 melanda negara kita, CV. Karya Jaya juga tidak lepas dari dampak dari krisis tersebut. Dengan perjuangan yang cukup berat dan panjang sampai saat ini CV. Karya Jaya masih mampu bertahan dan tetap survive.

Adapun gambaran geografis CV. Karya Jaya pada permulaan berdirinya suatu perusahaan, persoalan mengenai pemilihan lokasi perusahaan selalu muncul. Setiap akan selalu berusaha memilih lokasi perusahaan yang dapat memberi keuntungan sebesar-besarnya. Pemilihan lokasi perusahaan ini selalu didasarkan pada motif ekonomi. Baik letak maupun kedudukan perusahaan perlu dipertimbangkan sebelum menetapkannya, karena keputusan yang diambil tersebut memegang peranan yang sangat penting didalam merealisasikan tujuan perusahaan yang didirikan.

Begitu juga dengan pemilihan lokasi CV. Karya Jaya, yang mengacu pada pertimbangan dari aspek sosial dan bisnis. Berdasarkan hal ini maka lokasi CV. Karya Jaya ada di Desa Gosari Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik.

Ditinjau dari sosial ekonomi, yang menjadi latar belakang tentang CV. Karya Jaya didirikan di Desa Gosari adalah karena sebagian besar masyarakat Desa Gosari adalah bertani dan berkebun yang mendapatkan hasil yang kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari karena tingkat hasil penjualan hasil tani mereka sangat sedikit. dan sebagian adalah pengangguran. Sehingga hal inilah yang dijadikan usaha untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar dengan mempekerjakan mereka sebagai karyawan di CV. Karya Jaya, dengan mendapatkan peningkatan pendapatan ekonomi dan membuka kesempatan lapangan pekerjaan bagi mereka yang belum bekerja.

Adapun letak geografis Desa Gosari adalah sebagai berikut: sebelah utara Desa Banyuurip, sebelah timur adalah Desa Kebonsari, sedangkan sebelah selatan adalah Desa Sekapuk dan sebelah barat adalah Desa Canga'an. CV. Karya Jaya terletak ditempat yang strategis karena wilayah daerah sekitar adalah wilayah pembangunan. Dan juga letak kantor yang strategis, karena tepat didepan jalan yang menghubungkan antara beberapa desa sekitar.

Luas lahan perusahaan:

- a. Luas lahan seluruhnya : 6 Ha
- b. Luas lahan produksi I : 4 Ha
- c. Luas lahan produksi II : 2 Ha

2. Visi Misi CV. Karya Jaya

Visi bagi organisasi berfungsi untuk memberikan gambaran kondisi yang akan dicapai oleh perusahaan dimasa yang akan datang dan merupakan gambaran secara umum mengenai arah perusahaan. Tanpa visi, maka misi yang akan ditentukan tidak akan membawa perusahaan kearah manapun. Begitu juga CV. Karya Jaya, perusahaan ini telah menetapkan visinya sebagai berikut:

- a. Mempertahankan volume penjualan, tujuan ini akan tercapai jika produk perusahaan telah dikendalikan oleh pembeli. Dengan demikian perusahaan akan berusaha dengan semaksimal mungkin untuk mempertahankan volume penjualan.

- b. Pencapaian target penjualan yang telah ditetapkan maka perusahaan akan dapat dengan mudah merealisasi tujuan dan menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktifitas usahanya.
- c. Perusahaan selalu berusaha meningkatkan kualitas dari produk dan pelayanan kepada konsumen.
- d. Memaksimalkan profit, profit merupakan tujuan utama dari setiap pendirian perusahaan sampai seberapa banyak jumlah profit yang dapat diperoleh perusahaan. Perusahaan mempunyai batasan tertentu akan profit yang diharapkan yaitu dalam bentuk penetapan harga target penjualan yang mana reaksinya tergantung pada apa dan bagaimana sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut dimanfaatkan. Profit yang diperoleh ini akan sangat berperan sebagai modal dalam pengembangan usaha perusahaan.
- e. Turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan program pemerintah di bidang ekonomi, juga membantu pemerintah untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Adapun misi CV. Karya Jaya adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan, pada hakekatnya perusahaan mempunyai hakekat yang sama yaitu agar perusahaan yang didirikan tidak hanya sekedar berdiri dan bertahan dalam waktu yang singkat, melainkan ingin bertahan dalam waktu yang relatif lama. Jika kestabilan aktifitas perusahaan tidak mengalami suatu kesulitan atau hambatan maka kelangsungan hidup perusahaan akan terjamin.

Kontinuitas perusahaan meliputi tenaga kerja, bahan baku dan semuanya ini harus didukung oleh keuangan yang teratur, efisien dan kontrol yang baik.

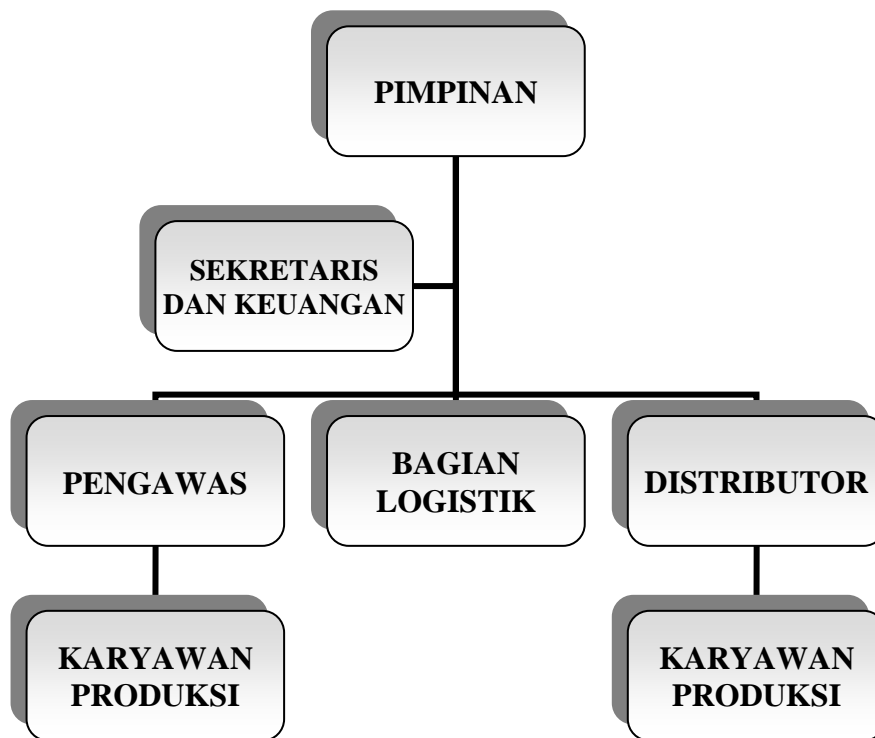
- b. Meningkatkan reputasi perusahaan, dengan mengadakan perkembangan dan peningkatan produk maupun pemasaran yang terangkum dalam tujuan dalam jangka pendek.
- c. Mengadakan ekspansi perusahaan, ekspansi disini mempunyai pengertian bahwa perusahaan berkehendak untuk mengadakan perluasan baik dalam produk produksi maupun daerah pemasaran.
- d. Menjaga kualitas sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis serta mampu memasarkan hasil produknya dengan jangkauan yang luas.
- e. Menjaga kelancaran produksi agar tidak menimbulkan kerugian bagi perusahaan jika terjadi kemacetan dalam kegiatan produksi.
- f. Mengembangkan sumber daya manusia.

3. Struktur dan *Job Description*

a. Struktur Organisasi

Dalam rangka untuk memenuhi fungsi organisasi yang dapat menjalankan operasional perusahaan secara sempurna, maka tersusunlah Struktur Perusahaan CV. Karya Jaya sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



b. Job Description

Adapun tugas wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Pimpinan perusahaan
 - a) Memimpin operasional perusahaan, membina karyawan staf serta menciptakan iklim kerja yang sehat dan produktif.
 - b) Memeriksa dan menetapkan tujuan jangka panjang perusahaan yang dilaporkan kepala bagian.
 - c) Mengambilan keputusan atas kebijakan manajemen yang bersifat mendesak dan penting (*urgent*) serta tidak disangka-sangka.

- d) Meminta pertanggung jawaban kepala bagian atas program dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan.
 - e) Dalam melaksanakan tugasnya, pimpinan perusahaan membawahi seluruh kepala bagian.
- 2) Sekretaris dan keuangan
- a) Menangani administrasi keuangan.
 - b) Menyusun laporan jumlah barang dan hasil penjualan tiap bulan.
- 3) Bagian pengawas
- a) Berwenang untuk memastikan jalan tidaknya proses produksi produk yang dilakukan karyawan.
 - b) Menghitung dan mengawasi keluar masuknya barang.
- 4) Bagian Distribusi
- a) Bertindak sebagai petugas lapangan untuk memasarkan produk kepada konsumen.
 - b) Bertanggung jawab atas pengiriman barang kepada konsumen.
- 5) Logistik
- a) Menyediakan kebutuhan alat-alat dan mesin untuk produksi produk.
 - b) Merawat dan menjaga alat-alat dan mesin produksi.

6) Karyawan produksi

- a) Memproduksi barang dengan kebutuhan yang diinginkan perusahaan.
- b) Menjaga kualitas produk dalam produksinya atau pembuatannya.

4. Kegiatan Perusahaan

Perhitungan gaji karyawan perusahaan CV. Karya Jaya adalah setiap seminggu sekali yaitu pada hari Kamis. Maka setiap penerimaan upah karyawan atau gaji karyawan selalu diadakan evaluasi kinerja setiap seminggu sekali.

Adapun evaluasi yang dilakukan pimpinan CV. Karya Jaya adalah:

- a. Evaluasi tentang kebutuhan- kebutuhan karyawan terhadap alat-alat produksi, yaitu bagaimana kondisi alat baik atau buruk, kebutuhan kekurangan alat.
- b. Evaluasi terhadap kualitas hasil produksi yang dilakukan karyawan pada setiap daerah produksi.
- c. Evaluasi terhadap distribusi barang apakah mengalami kendala atau tidak dalam proses pengiriman.

Untuk memenuhi kebutuhan konsumen maka perusahaan CV. Karya Jaya memproduksi dengan kualitas barang yang mampu bersaing dengan perusahaan sejenis. Yaitu dengan melakukan beberapa hal, diantaranya adalah:

- a. Merekrut dan membentuk tenaga ahli dalam proses produksi barang.
- b. Memilih saluran distribusi yang tepat dengan mempertimbangkan jenis saluran distribusi yang baik dari segi pembiayaan yang murah dan jangkauan yang luas serta pelayanan yang baik.
- c. Memilih bahan dasar produksi yang berkualitas.
- d. Memiliki kelengkapan alat-alat untuk menunjang proses produksi.

5. Modal Usaha

Untuk pembangunan perusahaan ini maka modal yang telah dikeluarkan adalah berasal dari modal saham dan kredit dengan perincian-perincian sebagai berikut:

- a. Modal saham : Rp. 500.000.000,00
- b. Modal kredit : Rp. 100.000.000,00

6. Jenis Produksi Perusahaan

Perusahan ini merupakan perusahaan batu putih. Adapun produk batu putih yang dihasilkan:

- a. Ris

Yaitu jenis produk barang yang digunakan untuk keperluan bahan material bangunan yang digunakan untuk mendirikan rumah gedung, tembok pagar dan lain-lain.

Adapun cara pembuatan produksi barang tersebut adalah dengan menggunakan alat gergaji manual dan gergaji mesin, yaitu

dengan memotong dan mencetak jenis atau ukuran yang diinginkan, yaitu dengan, ukuran, panjang: 23 cm, lebar: 12 cm, tebal: 9 cm.

b. Sendi

Sendi tidak jauh beda dengan ris, dengan menggunakan bahan utama batu kapur yang dipotong dan dicetak dengan ukuran yang berbeda dari ris, yaitu dengan ukuran panjang: 28 cm, lebar 28 cm dan tebal 28 cm.

Perbedaan dari ris adalah dari jenis ukuran dan fungsinya, sendi digunakan sebagai pondasi awal sebuah bangunan untuk memperkuat atau memperkokoh bangunan yang berdiri diatas tanah.

7. Tujuan dan Target Perusahaan

a. Tujuan jangka pendek

Mencapai range produksi, menjaga kontinuitas produksi perusahaan, menjaga kualitas produksi, memperarahkan hubungan baik antara pelanggan

b. Tujuan jangka panjang

Perkembangan dan perluasan perusahaan serta wilayah pemasaran yang lebih luas.

8. Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan yang ada di CV Karya Jaya terdiri dari:

- a. Bagian produksi Ris dan Sendi : 110 orang
- b. Bagian pemasaran dan transportasi : 2 orang
- c. Bagian logistik : 1 orang
- d. Sekretaris dan keuangan : 1 orang

9. Fasilitas atau Alat-Alat Produksi Perusahaan

Alat adalah fasilitas utama untuk berjalanya produksi barang, kelengkapan dan kecanggihan alat adalah termasuk modal utama untuk menciptakan jenis produk yang berkualitas dan bermutu dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang sejenis.

Adapun beberapa alat-alat produksi yang dimiliki oleh perusahaan CV. Karya Jaya Gresik sebagai penunjang utama sebuah produksi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Alat-alat Produksi

No.	Nama Alat Produksi	Jumlah
1	Mesin generator	2
2	Gergaji Mesin	10
3	Gergaji Manual	105
4	Linggis	80
5	Jet set	5
6	Scrop	20
7	Bor	1
8	Jorong	9

10. Kegiatan Kerja

Aktivitas atau kegiatan produksi CV. Karya Jaya tidak terikat waktu, system kerja yang dipakai oleh CV. Karya Jaya adalah hitungan pendapatan dari hasil produksi, yaitu dengan hitungan persatuan jenis produk yang di peroleh oleh masing pekerja atau karyawan.

Adapun hitungannya adalah:

- a Ris perbuah dihargai Rp. 400,-
- b Sendi perbuah dihargai Rp. 2000,-

B. PENYAJIAN DATA

1. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian langkah awal yang harus dilakukan adalah persiapan agar dalam pelaksanaan penelitian tidak terdapat kendala sehingga dapat berjalan maksimal. Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan masalah dan menetapkan judul penelitian.
- b. Melakukan studi literatur atau studi pustaka dengan tujuan mencari dan menelaah teori serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk menjawab.
- c. Menyusun proposal penelitian.
- d. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan serta menyempurnakan data atas konsep yang mendasari penelitian.

- e. Menentukan lokasi penelitian.
- f. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
- g. Mengurus surat ijin penelitian.
- h. Mempersiapkan alat ukur dalam pengumpulan data termasuk menentukan indikator untuk menyusun alat ukur.
- i. Menyebarkan angket atau kuesioner.
- j. Skoring dan pengelolaan data.
- k. Analisa data dan pembahasan tentang hasil dari analisa data.
- l. Membuat laporan hasil penelitian dan pengambilan kesimpulan.

2. Penyusun Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi kerja dan skala produktivitas kerja. Adapun langkah-langkah dalam persiapan alat ukur ini adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan indikator setiap variabel yang didasarkan pada kajian teori.
- b. Membuat *blue print* dan masing-masing kuesioner yang memuat prosentase dan jumlah pernyataan atau item yang digunakan sebagai pedoman penyusunan skala.
- c. Membuat dan menyusun pernyataan yang mencakup *item favorable* dan *item unfavorable* berdasarkan *blue print* yang telah dibuat.

- d. Penentuan nomor urut item dengan pertimbangan penyebaran yang merata pada *item favorable* dan *item unfavorable* berdasarkan yang penting dalam uji validitas dan uji reliabilitas.
- e. Menguji cobakan angket yang digunakan untuk pengumpulan data dengan uji coba terpakai, yaitu melaksanakan uji coba sekaligus pengumpulan data.
- f. Dalam penelitian ini terdiri dari 40 item untuk variabel dependent yaitu motivasi kerja yang masing-masing item memiliki empat pilihan jawaban yang terdiri dari 5 pilihan alternatif jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dan untuk variabel independent yaitu produktivitas kerja datanya diambil dari dokumen perusahaan.
- g. Setelah dari tiap-tiap item alat ukur/skala psikologi sudah dianggap siap, maka selanjutnya menentukan subyek penelitian. Subyek penelitian atau populasi (sebagaimana yang telah dirumuskan dalam metode penelitian) ini adalah karyawan CV. Karya Jaya yang bekerja minimal satu tahun, usia 20-40 tahun, dan pendidikan minimal SMP.

3. Persiapan Administrasi

Dalam melaksanakan penelitian, ada beberapa hal yang berkaitan dengan persyaratan administrasi yang harus dipenuhi sehubungan dengan prosedur perizinan penelitian, antara lain meliputi:

- a. Mengajukan surat permohonan surat perizinan penelitian kepada Ketua Program Studi Psikologi dan selanjutnya diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya melalui staf akademik. Surat izin penelitian ini kemudian dikeluarkan oleh pihak Fakultas untuk diberikan pada perusahaan yang menjadi obyek penelitian.
- b. Pada tanggal 5 Mei Sampai 31 Mei 2010, peneliti baru melaksanakan penelitian pada karyawan CV. Karya Jaya Gresik.

4. Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapat izin dari Pimpinan CV. Karya Jaya Gresik, kemudian peneliti melanjutkan penyebaran angket. Jadi bisa dikatakan bahwa penelitian ini dimulai dari tanggal 5 Mei Sampai 31 Mei 2010 sebanyak 90 angket tersebut telah terisi semua, kemudian peneliti melakukan rekapitulasi data untuk mempersiapkan analisis secara statistik sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang dirumuskan terjawab atau tidak. Analisis statistik dilakukan juga untuk mengetahui sejauh mana validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Aktivitas	Waktu																				
		Novem ber (2009)				April				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul	■																				
2	Penyusunan Proposal		■																			
3	Seminar Proposal			■																		
4	Revisi Proposal				■																	
5	Survei Lokasi Penelitian					■	■	■														
6	Pembuatan & penyebaran Angket Penelitian								■	■	■											
7	Skoring data											■	■									
8	Menyusun hasil Penelitian														■	■	■	■	■			
9	Pengajuan Skripsi																				■	

C. PENGUJIAN HIPOTESIS DAN ANALISIS

1. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

a. Hipotesis Nihil (H₀)

Tidak ada hubungan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan pada perusahaan CV. Karya Jaya Gresik.

b. Hipotesis Kerja (H_a)

Terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan pada perusahaan CV. Karya Jaya Gresik.

Dalam menguji rumusan hipotesis diatas, peneliti melakukan analisa data berdasarkan data yang sudah diperoleh. Jadi, teknik analisa data yang digunakan adalah untuk yang pertama menggunakan teknik uji korelasi spearman dan teknik uji korelasi Kendal tau. Namun sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji hipotesis tentang korelasi antar dua variabel, sebelumnya dilakukan uji normalitas data.

1) Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik uji kolmogorov smirnov dan Shapiro-wilk. jika taraf signifikansi (*significance level*) $< 0,05$ maka data distribusi normal. Sebaliknya jika taraf signifikansi (*significance level*) $> 0,05$ maka data distribusi tidak normal.⁹⁰ Dari hasil uji normalitas dengan teknik uji kolmogorov smirnov dan uji shapiro-wilk ini menggunakan bantuan komputer program *Statistical Packagefor Social Science (SPSS) Versi 17.00 for Windows*. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Variabel motivasi kerja

Berdasarkan uji normalitas data dengan uji kolmogorov smirnov diperoleh harga statistik 0,151 dengan derajat kebebasan $df = 90$, dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti sebaran data adalah normal. Begitu juga untuk uji shapiro-wilk diperoleh harga statistik 0,943 dengan derajat kebebasan $df = 90$, dan nilai

⁹⁰ Abdul Muhid, Panduan Analisis Data Statistik Program SPSS, (Surabaya: 2007), hal. 3

signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ berarti sebaran data adalah normal.

b) Variabel produktivitas kerja

Berdasarkan uji normalitas data dengan uji kolmogorov smirnov diperoleh harga statistik 0,111 dengan derajat kebebasan $df = 90$, dan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$ berarti sebaran data adalah normal. Begitu juga untuk uji shapiro-wilk diperoleh harga statistik 0,983 dengan derajat kebebasan $df = 90$, dan nilai signifikansi sebesar $0,081 < 0,05$ berarti sebaran data adalah normal.

Hasil uji normalitas kedua variabel tersebut dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig	Statistik	df	Sig
Kotivasi Kerja	0,151	90	0,000	0,943	90	0,001
Produktivitas Kerja	0,111	90	0,008	0,983	90	0,081

Selanjutnya pada hasil teknik uji korelasi spearman didapatkan koefisien korelasi sebesar 0.645 dengan signifikansi sebesar 0.000. Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya (dengan taraf kepercayaan 5%). Berdasarkan kaidah bahwa jika signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Artinya ada

hubungan yang sangat signifikan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja.

Tanda positif (+) pada hasil teknik uji korelasi spearman dengan harga koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan searah, artinya hubungan kedua variabel (X dan Y) adalah berbanding lurus. Semakin tinggi X (motivasi kerja) akan diikuti dengan semakin tinggi pula Y (produktivitas kerja).

Pada uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh harga t hitung sebesar 7,917 sedangkan untuk mengetahui harga t ini signifikan atau tidak maka perlu dibandingkan dengan t tabel, dengan $dk = 88$ diperoleh harga t tabel sebesar 2,000 Berdasarkan kaidah bahwa bila t hitung $>$ t tabel, maka harga koefisien korelasi signifikan. Berdasarkan uji t maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada subyek-subyek yang lain sebagaimana cirri-ciri subyek penelitian.

Sedangkan pada uji korelasi kendal tau didapatkan harga koefisien sebesar 0.536 dengan signifikansi sebesar 0.000 berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya (dengan taraf kepercayaan 5%). Berdasarkan kaidah bahwa jika signifikansi $<$ 0.05, maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Artinya ada hubungan yang sangat signifikan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja.

Pada uji signifikansi koefisien korelasi didapatkan Z hitung sebesar 7,549 dan dibandingkan dengan Z tabel yang besarnya 1,96. Berdasarkan

kaidah bahwa jika Z hitung lebih besar dari tabel berarti harga koefisien korelasi signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi adalah signifikan. Berdasarkan uji Z maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan pada subyek-subyek yang lain sebagaimana ciri-ciri subyek penelitian.

Tanda positif (+) pada harga koefisien korelasi ini menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, artinya hubungan kedua variabel (X dan Y) adalah berbanding lurus. Semakin tinggi X (motivasi kerja) akan diikuti dengan semakin tinggi pula Y (Produktivitas Kerja).

Tabel 4.4
Rangkuman Uji Korelasi

Teknik Uji Korelasi	Koefisien Korelasi	Keterangan
Spearman	0,645	Ha diterima
Kendal Tau	0,536	Ha diterima

Tabel 4.5
Rangkuman Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Teknik Uji Signifikansi	Hasil Perhitungan Rumus	Koefisien Tabel	Keterangan
Uji t	T hitung = 7,917	2,000	Koefisien Korelasi (dapat digeneralisasikan)
Uji Z	Z hitung = 7,549	1,96	Koefisien Korelasi (dapat digeneralisasikan)

2. Analisis

a. Uji Validitas

Pengujian validitas adalah suatu alat ukur berkualitas baik, kalau valid jika item tersebut mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor total. Suatu tes dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud tes tersebut.

Menurut Suryabrata, validitas soal adalah derajat kesesuaian antara suatu soal dengan perangkat soal-soal lain. Ukuran validitas soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item-item correlation*) yang banyak kali dihitung korelasi biserial.⁹¹

Penghitungan validitas item dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Versi 17.00 for Windows*. Dengan syarat bahwa item tersebut adalah valid nilai korelasi dimana pengukuran validitas adalah dengan menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan $df = 90 - 2$, atau pada penelitian ini karena $N = 90$ berarti $90 - 2 = 88$ dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dan diperoleh r tabel sebesar 0,207. Adapun kaidah yang digunakan adalah jika harga *corrected*

⁹¹ Sumadi Suryabrata, *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 41

item total correlation < r tabel, maka item tidak valid, dan jika harga *corrected item total correlation* > r tabel, maka item valid.

Adapun hasil uji validitasnya adalah sebagai berikut:

Skala motivasi kerja Ada 40 item skala motivasi kerja yang peneliti susun berdasarkan indikator motivasi kerja. Dari hasil uji validitas 40 item skala motivasi kerja pada karyawan di CV. Karya Jaya Gresik sebagai sampel penelitian, dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa dari 40 item semuanya adalah valid.

Item skala motivasi kerja yang valid tersebut dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Item-Item motivasi Kerja Setelah di Ujicobakan

Item	Corrected Item-Total Correlation	Tabel	Keterangan
1	.422	.207	Valid
2	.455	.207	Valid
3	.480	.207	Valid
4	.537	.207	Valid
5	.466	.207	Valid
6	.626	.207	Valid
7	.388	.207	Valid
8	.508	.207	Valid
9	.516	.207	Valid
10	.532	.207	Valid
11	.266	.207	Valid
12	.407	.207	Valid
13	.411	.207	Valid
14	.508	.207	Valid
15	.421	.207	Valid
16	.413	.207	Valid
17	.577	.207	Valid
18	.563	.207	Valid

19	.394	.207	Valid
20	.612	.207	Valid
21	.297	.207	Valid
22	.483	.207	Valid
23	.286	.207	Valid
24	.412	.207	Valid
25	.354	.207	Valid
26	.525	.207	Valid
27	.551	.207	Valid
28	.581	.207	Valid
29	.407	.207	Valid
30	.462	.207	Valid
31	.398	.207	Valid
32	.344	.207	Valid
33	.508	.207	Valid
34	.429	.207	Valid
35	.349	.207	Valid
36	.544	.207	Valid
37	.598	.207	Valid
38	.459	.207	Valid
39	.388	.207	Valid
40	.454	.207	Valid

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach's, teknik ini merupakan salah satu formula untuk uji reliabilitas.

Sedangkan perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Versi 17.00 for Windows*. Adapun hasil dari reliabilitas kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Dari hasil uji reliabilitas alat ukur terhadap tiap-tiap item pada skala motivasi kerja. Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar $0,810 > 0,207$. Hal ini berarti skala motivasi kerja tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpulan data, dengan kesimpulan bahwa alat ukur skala motivasi kerja ini dapat digunakan untuk mengukur motivasi kerja.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas alat ukur skala motivasi kerja dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur

Skala	Nilai Reliabilitas Alpha	Keterangan
Motivasi Kerja	0,810	Reliabel

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pada hasil penelitian ini bahwa pengujian hipotesis dengan hasil analisis uji korelasi spearman tersebut diperoleh korelasi koefisien 0,645 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansinya $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan berarti H_a diterima yang artinya ada hubungan sangat signifikan antara motivasi kerja dan produktivitas kerja karyawan CV. Karya Jaya Gresik. Berdasarkan koefisien korelasi tersebut yang bertanda positif (+) juga dapat dipahami bahwa korelasinya bersifat positif yang berarti koefisien korelasi ini menunjukkan adanya arah hubungan searah, artinya semakin tinggi motivasi kerja akan diikuti dengan semakin tinggi pula produktivitas kerjanya.

Hasil analisis uji korelasi kendal tau tersebut diperoleh korelasi koefisien 0,536 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Artinya ada hubungan yang sangat signifikan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja karyawan CV. Karya Jaya Gresik. Berdasarkan koefisien korelasi tersebut yang bertanda positif (+) menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, artinya semakin tinggi motivasi kerja akan diikuti dengan semakin tinggi pula produktivitas kerja kerjanya.

Sedangkan hasil Produktivitas kerja karyawan pada perusahaan CV. Karya Jaya Gresik ini diambil dari dokumen perusahaan dengan mengukur perolehan dari hasil produksi karyawan dalam kurun waktu satu bulan yang dihitung selama enam hari kerja untuk setiap minggunya dengan target perolehan 1000 buah dari tiap karyawan, karena di dalam satu bulan enam hari kerja tersebut diperkirakan produk kerjanya akan terlihat.

Perhitungan angkanya adalah berapa jumlah barang yang berhasil di produksi seorang karyawan selama satu bulan dari setiap minggunya. Jumlah barang yang di produksi selama satu bulan digabungkan kemudian diambil reratanya sehingga diperoleh produktivitas kerja masing-masing karyawan. Perhitungan ini sesuai dengan pendapat J. Ravianto, yaitu jumlah hasil produksi per satuan waktu.

Dalam teori harapan seperti dikemukakan oleh Victor H. Vroom, yang menyatakan bahwa kekuatan yang memotivasi seseorang untuk bekerja giat dalam mengerjakan pekerjaannya tergantung dari hubungan timbal balik antara

apa yang ia inginkan dan butuhkan dari hasil pekerjaan itu. Berapa besar ia yakin perusahaan akan memberikan pemuasan bagi keinginannya sebagai imbalan atas usaha yang dilakukannya itu. Bila keyakinan yang diharapkan cukup besar untuk memperoleh kepuasannya, maka ia akan bekerja keras pula, dan sebaliknya.⁹²

Jadi, kekuatan yang memotivasi karyawan dalam bekerja seperti dalam teori Victor H. Vroom ini ada tiga, yaitu harapan (*Expectancy*), Nilai (*Valence*), Pertautan (*Instrumentality*). Karena apabila produktivitas kerja karyawan tinggi, maka karyawan mampu menunjukkan jumlah hasil yang sama dengan jumlah masukan yang lebih besar.

Dalam hal ini peneliti sependapat dengan yang dikemukakan oleh Wexley & Yukl, adalah pemberian atau penimbunan motif. Jadi, motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja.⁹³

Fred Luthas dan Robert Kreitner mengatakan bahwa perilaku orang merupakan fungsi konsekuensinya dan dapat diubah melalui pengolahan konsekuensi tersebut. Dalam hubungan dengan perilaku orang dalam organisasi, ia mengajukan kerangka konsepsional untuk mempelajarinya.

Dalam model S-O-B-C kerangka konsepsional untuk analisis perilaku orang dalam organisasi yang diajukan oleh Fred Luthas dapat ditemukan hubungan kausalitas yang dasar *Stimulus – Response* atau *Stimulus – Organism – Response* (S – R atau S – O – R) yang dikenal dalam psikologi. Pada model tersebut tampak bahwa motivasi hanyalah salah satu elemen yang

⁹² Malayu S.P. Hasibuan, *Organisasi & Motivasi (Dasar Peningkatan Produktivitas)*,.....hal. 116

⁹³ [Http://One.Indoskripsi.Com/Node/2054](http://One.Indoskripsi.Com/Node/2054), diakses 17 Februari 2010

ada pada organism, individu, sebagai peserta organisasi untuk menghasilkan suatu perilakunya. Sedangkan perilakunya itu akan menyebabkan terjadinya kenaikan produktivitas dan kepuasan kerjanya.⁹⁴

Produktivitas pada hakekatnya meliputi sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa metode kerja hari ini harus lebih baik dari metode kerja kemarin dan hasil yang dapat diraih esok harus lebih banyak atau lebih bermutu daripada hasil yang diraih hari ini.⁹⁵ Kekuatan motivasi tenaga kerja untuk bekerja/berprestasi tercermin secara paling langsung dalam upayanya sejauh mana ia bekerja keras.

Berdasarkan hasil penelitian dan ditunjang dari teori-teori yang cukup relevan menghasilkan sebuah hubungan yang positif antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja. Ini dibuktikan dengan hasil sebaran angket dan dari analisis menunjukkan bahwa dari 40 angket pada variabel motivasi kerja menunjukkan bahwa semuanya valid, dan juga hasil uji validitas dan reliabilitas ini membuktikan bahwa hubungan antara motivasi kerja dengan produktivitas kerja sangat signifikan.

⁹⁴ Bedjo Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 253

⁹⁵ Komaruddin, *Manajemen Pengawasan Kualitas Terpadu suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hal. 121